

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMPIT IMAM AN NAWAWI PEKANBARU

Khoir Wahyuanto¹, Ambok Pangiuk², Victor Diwantara³

khoir8630@gmail.com¹, ambokpangiuk1975@gmail.com², victordiwantara@uinjambi.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran toke pinang dalam menentukan harga pendapatan petani dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam di Desa Serdang Jaya, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan toke, petani pinang, dan tokoh masyarakat setempat, serta observasi langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toke memiliki peran penting dalam menentukan harga pendapatan petani melalui berbagai cara, seperti memberikan akses pasar yang lebih luas, dan memfasilitasi proses produksi dan distribusi. Selain itu, toke juga memperhatikan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam berinteraksi dengan petani, seperti kejujuran, keadilan, dan saling menguntungkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh toke, seperti kualitas buah pinang, fluktuasi harga dan persaingan pasar yang ketat. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya lebih lanjut untuk membantu peran toke dalam meningkatkan kesejahteraan petani pinang dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.

Kata kunci: peran toke pinang, petani pinang, etika bisnis, etika bisnis islam

ABSTRACT

This research aims to examine the role of areca toke in determining farmers' income by considering the principles of Islamic business ethics in Serdang Jaya Village, West Tanjung Jabung Regency. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was obtained through in-depth interviews with toke, areca nut farmers and local community leaders, as well as direct observation in the field. The research results show that toke has an important role in determining farmers' income through various means, such as providing wider market access, and facilitating the production and distribution process. Apart from that, Toke also pays attention to the principles of Islamic business ethics in interacting with farmers, such as honesty, fairness and mutual benefit. However, there are still several challenges faced by toke, such as the quality of areca nut, price fluctuations and tight market competition. Therefore, further efforts are needed to assist the role of toke in improving the welfare of areca nut farmers while still paying attention to the principles of Islamic business ethics

Keywords: *role of areca nut toke, areca nut farmers, business ethics, Islamic business ethics*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan wilayah yang sangat luas penduduknya mencapai 220 juta jiwa. Luas lahan pertanian sekitar 107 juta hektar dari total luas daratan di Indonesia sekitar 192 juta hektar, tidak termasuk Maluku dan Papua. Sekitar 43,19 juta hektar telah digunakan untuk lahan sawah, perkebunan, pekarangan, tambak dan ladang, sekitar 14 juta hektar untuk padang rumput, sekitar 8,9 juta hektar untuk tanaman kayu-kayuan, dan lahan yang tidak diusahakan seluas 10,3 juta hektar.

Menurut Kurnia dan Hawa Indonesia sebagai negara agraris yang sektor pertanian melimpah ruah sehingga pembangunan sektor pertanian semakin meningkatkan

kesejahteraan petani dan peranan petani dalam bidang kehidupannya, baik itu pembangunan kualitas kehidupan yang bercorak fisik-materil maupun mental-spiritual.

Indonesia juga merupakan negara pertanian, dimana pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya jumlah penduduk atau tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian. Dalam pembangunan pertanian di Indonesia diarahkan untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani yang lebih merata. Untuk mencapai tujuan tersebut, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan produksi, produktivitas tenaga kerja, tanah serta modal. Bagi Negara Indonesia sebagian penduduknya masih bermukim di daerah pedesaan (kira-kira 60 %) artinya sektor pertanian masih memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk dan tenaga kerja yang hidup dan bergantung pada sektor pertanian, sehingga sektor ini masih dianggap sektor yang mampu menyerap tenaga kerja yang sangat besar dan merupakan mata pencaharian dominan dari masyarakat Indonesia.

Prinsip Etika Bisnis Islam Suatu sistem yang dapat mengontrol bagaimana individu harus dan selayaknya bergaul sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Masyarakat kemudian diajarkan untuk saling menghormati dan berperilaku sopan, antara lain yang disebut etika, oleh sistem yang mengatur hubungan sosial. Etika ini melampaui interaksi sehari-hari. Untuk membentuk dan mengembangkan sikap dalam bidang apa pun, termasuk etika bisnis Islam, diperlukan etika. Selain itu, Islam adalah agama yang mendukung perilaku, etika, dan perhatian yang baik terhadap makhluk hidup maupun terhadap sesama manusia.

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dimana pelaksanaan aktifitas entitas yang ini bisa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti, penjualan, imbalan, bunga, deviden dan sewa. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk mendapatkan jumlah pendapatan yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan utama memulai bisnis adalah menghasilkan uang. Karena ini adalah perusahaan yang berorientasi pada keuntungan, pendapatan sangatlah penting. Karena pendapatan mempengaruhi jumlah keuntungan yang diantisipasi untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan, maka pendapatan merupakan komponen penting dalam operasional bisnis.

Menurut Irawan dan Suparmako (dalam Hariningsih dan Simatupang, 2008:98) pendapatan diartikan sebagai uang yang di terima dari suatu jenis kegiatan komersial yang menghasilkan keuntungan. Jumlah uang yang diperoleh melalui tenaga kerja adalah definisi lain dari pendapatan, dan sering kali ditentukan secara bulanan atau tahunan, alhasil pendapatan mencerminkan keadaan keuangan.

Salah satu jenis komoditi yang cukup banyak diusahakan oleh rakyat Indonesia adalah pinang. Selain untuk konsumsi lokal, hasil tanaman ini juga telah banyak diekspor sehingga turut berperan menambah devisa negara. Tanaman pinang adalah keluarga palma yang sudah cukup lama dikenal di Indonesia. terutama di daerah dataran rendah dan daerah-daerah pantai. Penyebaran tanaman ini meliputi India sampai kepulauan Solomon .

Tanaman pinang (*Areca catechu L.*) sudah dimanfaatkan sejak lama terutama daerah-daerah Asia Selatan dan Timur sampai daerah Kepulauan Pasifik salah satunya terdapat di Provinsi Jambi tepatnya di Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pinang merupakan komoditi yang termasuk subsektor perkebunan yang berpotensi untuk diekspor. Tanaman pinang dapat diandalkan dan dibanggakan karena memiliki beberapa

keunggulan diantaranya mudah memperoleh bibit, jarang diganggu hama penyakit, mampu memproduksi buah walaupun hanya ditanam diperkarangan, berbuah tanpa kenal musim, tanam relatif dekat, dan biaya investasi tidak mutlak besar. Pinang juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku industri farmasi.

Provinsi Jambi merupakan salah satu penghasil pinang di Indonesia, di mana terdapat 10 Kabupaten/Kota yang melakukan usaha tani pinang. Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki produksi pinang tertinggi yaitu 9.776 ton dengan luas tanam 8.615 Ha, dan produktivitas 1,13 ton/Ha (Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2015) . Di kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2018, tidak semua komoditi perkebunan mengalami peningkatan produksi. Komoditi pinang, tercatat bahwa pada tahun 2018 produksi pinang sebesar 9.981ton lebih tinggi dibandingkan 2017 sebesar 9.955 ton. Pada tahun 2019 harga pinang Rp 12.000 sampai dengan Rp 15.000 per kilo.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat terbagi menjadi 10 kecamatan. Dari sepuluh kecamatan tersebut, Kecamatan Pengabuan, Kecamatan Senyerang, Kecamatan Bram Itam, Kecamatan Kuala Betara, Dan Kecamatan Betara merupakan lima kecamatan dengan luas tertinggi. Berdasarkan tabel 1.3 mempunyai produktivitas tertinggi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,95 ton perhektar.

Petani memelihara pinang dengan memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut: Kadar air tetap tinggi. Ketika pengelupasan selesai, kebanyakan orang lebih memilih menjual langsung dari pada menunggu beberapa hari lagi dari pada menunggu menjadi kering lagi atau kehilangan kandungan airnya. Selain karena mereka membutuhkannya segera untuk mendapatkan bayaran, mereka menganggap proses pengeringannya cukup merepotkan. Salah satu syaratnya adalah dijemur sebelum diangkat kembali.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBI) mengartikan toke (tengkulak) sebagai pencari nafkah yang membeli barang dari petani atau pemilik aslinya, termasuk hasil pertanian. Toke adalah orang yang melakukan perjalanan ke suatu daerah tempat dihasilkannya hasil-hasil pertanian dengan tujuan mengumpulkannya dan kemudian berfungsi sebagai pembeli, distributor, dan pedagang barang-barang tersebut, berdasarkan definisi yang diberikan di atas. Toke berfungsi sebagai pengumpul atau pengepul, pengedar atau pedagang, perantara atau calo, pemasar atau pemasaran, bahkan kreditor (atau kreditor) dalam masyarakat pertanian. Mereka menggunakan berbagai strategi, seperti pascapanen atau pembelian obligasi, untuk membeli komoditas.

Toke adalah perantara, atau orang yang membeli barang dari petani seperti barang pertanian. Toke sangat penting dalam proses pembelian dan penjualan karena memungkinkan produk pinang dikirim langsung ke tempat usaha yang mengolahnya. Toke mengumpulkan pinang dari petani. Menurut undang-undang pabrik, petani tidak diperbolehkan menjual produk pinang miliknya ke pabrik. Toke membeli pinang dari petani lalu menjualnya kembali langsung ke pabrik. Toke atau seseorang yang melakukan kegiatan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia disebut juga sebagai pelaku usaha. Petani yang umumnya juga produktif adalah toke di Desa Serdang Jaya, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Namun dibandingkan petani lain, mereka lebih mahir dalam intuisi dan kewirausahaan.

Petani tidak dapat menerapkan sistem penentuan harga dan melakukan negosiasi dengan pembeli pinang. Petani pinang hanya bisa tunduk pada spesifikasi pembeli. Menghitung harga buah pinang. Biasanya toke mematok harga tertinggi dengan harga Rp

7000/kg. Metode penentuan Penetapan harga berbasis keuntungan bertujuan untuk menyetarakan harga dengan volume penjualan.

Tabel 1.1

Harga pinang tiap toke pinang di Desa Serdang Jaya, Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Toke pinang	Pinang Kering	Pinang Basah	Pinang Berkulit	Pinang Longkah kering	Pinang muda
Toke 1	5000/kg	4000/kg	1500/kg	7000/kg	1000/kg
Toke 2	4500/kg	3500/kg	-	6000/kg	-
Toke 3	4000/kg	2500/kg	1000/kg	5500/kg	-
Toke 4	3000/kg	2000/kg	500/kg	6000/kg	1000/kg

Berdasarkan tabel di atas, harga buah pinang per kilogram menurut toke 1 s/d toke 4 berkisar antara 7.000 hingga 500rupiah sesuai dengan jenis-jenis dan kualitasnya. Sedangkan harga pinang jenis kering normal berkisar antara 5.000 hingga 3.000 per kilogram. Pinang dengan tipe basah 4.000 s/d 2000 per kilogram. Pinang berkulit 1.500 sampai 500 per kilogram. Pinang dengan tipe longkah kering 7000 hingga 5000 per kilogram. Sedangkan pinang muda tak banyak toke yang ingin membelinya karena sering terjadi kesalahan petani dalam memetikinya.

Pada tanggal 11 maret 2024 peneliti mewawancarai toke 1 atau penampung pinang di Serdang Jaya, ia menyatakan proses pengolahan pinang menjadi hal yang sangat diperhatikan hal ini juga mempengaruhi harga buah pinag. Rata-rata masyarakat terutama di Serdang Jaya mengelola pinang asal-asalan, sehingga kualitas pinang yang di peroleh kurang baik atau dalam kategori buruk. Penyebabnya utama rata-rata prolehan pinang longkah kering di ambil hanya saat gugur, sehingga pinang banyak yang rusak, akibatnya harga pinang menjadi menurun.

Harga pinang dalam tingkat pengumpulan pinang bisa naik turun sesuai dengan permintaan pasar sehingga harga tingakat petanipun mengikuti. Murah atau mahalnya harga buah pinang tentu akan berpengaruh kepada bertambah atau berkurangnya pendapatan petani terutama di Desa Serdang Jaya, Kabupaten Tanjung Jabung barat, karena mayoritas pendapatan penduduk petani disini adalah pinang. Permasalahan yang sering muncul adalah harga pinang yang kian merosot sangat berdampak bagi para petani terutama masarakat di Desa Serdang Jaya, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Karena mereka harus meminimalakan pengeluaran harus sesuai dengan pendapatan. Harga pinang menurun salah satu penyebabnya adalah kurang baiknya kualitas buah pinang sehingga berpengaruh terhadap harga buah pinang. Selain rendahnya produksi, permasalahan lain yang dihadapi petani pinang di wilayah ini adalah harga jual pinang yang tidak hanya rendah namun juga selalu bervariasi. Permasalahan ini tentunya akan berdampak pada pendapatan usaha budidaya pinang.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin 12 maret 2024 menurut beberapa petani pinang di Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat, ada beberapa permasalahan yang sering terjadi anatara toke pinang dengan petani pinang pada saat terjadinya transaksi jual beli diantaranya:

1. Tidak adanya transparansi dalam penetapan harga: Beberapa toke tidak menetapkan harga pembelian pinang secara tidak adil, yang tidak sesuai dengan nilai sebenarnya dari hasil panen petani. Hal ini dapat merugikan petani dan tidak sejalan dengan prinsip keadilan dalam bisnis Islam.
2. Kekurangan akses ke modal: Beberapa toke mungkin menghadapi kendala dalam mengakses modal yang cukup untuk membeli hasil panen petani dengan harga yang wajar.
3. Keterbatasan pengetahuan tentang prinsip-prinsip etika bisnis Islam: Beberapa toke mungkin kurang memahami atau tidak memperhatikan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam praktik sehari-hari mereka. Hal ini dapat mengakibatkan perlakuan yang tidak adil terhadap petani dan masyarakat secara umum.

Hal tersebut beroperasi dalam kondisi ekonomi yang sulit, di mana persaingan yang ketat dan keuntungan yang tipis dapat mendorong mereka untuk mengambil tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Faktor-faktor seperti kebutuhan untuk memperoleh keuntungan maksimal dalam waktu singkat atau tekanan dari pihak-pihak lain dalam rantai pasok bisa menjadi faktor penyebab perilaku yang tidak etis.

Seperti yang telah di jelaskan Al-Qur'an surah al-baqoroh ayat 172 berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar benar kepada-Nya kamu menyembah." (QS Al-Baqarah: 172).

Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan, bahwa seorang pebisnis tidak boleh memakan harta pebisnis lainnya dengan cara yang tidak baik, artinya setiap pengusaha sudah memiliki rezekinya masing-masing sehingga dalam berbisnis kita tidak boleh melakukan persaingan yang bathil dan memudharatkan pebisnis lainnya.

Dalam hal ini, penulis ingin melihat sejauh mana kontribusi toke terhadap peningkatan pendapatan petani cocok untuk situasi ini, penulis ingin menentukan seberapa besar kontribusi toke terhadap peningkatan pendapatan petani pinang menurut etika bisnis islam. Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul "PERAN TOKE PINANG DALAM MENENTUKAN HARGA PENDAPATAN PETANI MENURUT ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA SERDANG JAYA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT".

METODE PENELITIAN

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang bertujuan untuk mencari, menganalisis dan mengelola dari peristiwa langsung dilapangan dengan memahami interaksi sosial dengan wawancara dan observasi.

Menurut sugiyono (2018;213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu dan berkelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap toke dan petani pinang di Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Hasil Wawancara toke 1,2 dan toke 3

Pertanyaan	Toke 1	Toke 2	Toke 3
Sudah berapa lama bapak menjadi toke pinang?	Saya sudah menjadi toke pinang dari tahun 2011 sampai sekarang berarti saya kurang lebih 13 tahun sudah menjadi toke pinang.	Saya sudah menjadi toke pinang selama sekitar 15 tahun. Saya memulai bisnis ini ketika saya masih muda dan sejak itu terus berlanjut hingga sekarang.	Menurut pengalaman saya, saya telah menjadi toke pinang selama sekitar 10 tahun. Saya memulai bisnis ini setelah melihat potensi pasar yang baik di desa kami, dan sejak itu saya terus berupaya untuk meningkatkan bisnis saya.
Berapa harga buah pinang yang bapak beli kepada petani pinang?	Saya membeli buah pinang yang sudah di tetapkan pasar sekitar 8000an perkilo kalau kualitasnya bagus, dan keuntungannya yang saya dapat tidak terlalu banyak	Sekarang ini harga pinang anjlok dari tahun 2020 tidak kurun membaik jadi saya membelinya dari petani pinang hanya untung sedikit, saya tidak tega membelinya dengan harga yang cukup murah. Ya paling mahal 7000an.	Harga yang saya beli dari petani tergantung dari permintaan pasar, saya akan membeli pinang dengan harga yang sesuai di lihat dari kulit pinang dan cara meneglolanya.
Mengenai modal apakah sudah cukup untuk membeli pinang petani pak?	alhamdulillah, modal yang saya miliki sudah cukup untuk membeli pinang dari petani. Saya telah	Menurut pengalaman saya, modal yang saya miliki masih cukup untuk membeli pinang dari	Saya telah melakukan berbagai pengaturan keuangan untuk memastikan bahwa saya memiliki modal

	<p>mengatur keuangan dengan baik dan memiliki hubungan yang baik dengan beberapa petani pinang di desa kami</p>	<p>petani karna saya telah mengelola keuangan dengan hati-hati</p>	<p>yang cukup untuk membeli pinang dari petani. Meskipun terkadang ada tantangan dalam memenuhi kebutuhan modal, saya selalu berusaha untuk menemukan solusi agar bisnis tetap berjalan lancar.</p>
<p>Selama menjadi toke pinang kendala apa yang sering terjadi ?</p>	<p>Tantangan terbesar yang kami hadapi adalah kuantitas pinang dari petani tidak mencukupi, atau kualitasnya tidak sesuai harapan. Hal ini mempengaruhi alur operasi kami dan mungkin berdampak buruk pada hubungan klien. Selain itu, faktor eksternal seperti ketidakstabilan harga dan permintaan pasar menjadi kendala bagi kami dalam menetapkan harga yang adil bagi petani</p>	<p>Salah satu tantangan yang paling signifikan adalah perubahan harga pinang yang tidak dapat diprediksi. Cuaca, permintaan pasar, dan inventaris merupakan faktor-faktor yang dapat menyebabkan harga naik dan turun dengan cepat. Hal ini menyulitkan kami untuk mempertahankan harga dan memperoleh keuntungan yang konsisten. Selain itu, kita juga menghadapi</p>	<p>Tantangan yang paling besar adalah persoalan ketersediaan stok dan kualitas produk. Terkadang kuantitas pinang dari petani tidak mencukupi, atau kualitasnya tidak sesuai harapan. Hal ini menyulitkan mempertahankan kebahagiaan klien dan mungkin berdampak negatif pada reputasi toko kita.</p>

	sekaligus tetap kompetitif di pasar.	kenaikan biaya operasional dan persaingan pasar yang semakin ketat.	
Bagaimana Anda membantu petani dalam hal distribusi?	Saya akan membeli pinang yang telah dipanen oleh petani di Desa Serdang Jaya. Harga pembelian bisa ditentukan berdasarkan kesepakatan antara toke dan petani atau berdasarkan harga pasar. ¹	Saya biasanya akan mengatur transportasi untuk mengambil hasil panen dari petani. Ini bisa melibatkan penggunaan motor atau kendaraan lain untuk mengangkut pinang dari desa ke tempat toke. ²	Saya membantu petani dengan mempermudah akses transportasi bisa diantar sendiri maupun penjemputan jemput ³
Bagaimana proses kerja sama antara Anda sebagai toke dengan petani pinang di Desa Serdang Jaya?	Saya memberikan harga buah piang lebih unggul dibanding toke-toke lainnya walaupun selisihnya sedikit.	Saya akan membayar petani pinang sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya. Pembayaran bisa dilakukan secara tunai atau melalui metode pembayaran lainnya sesuai dengan preferensi masing-masing pihak.	Saya akan membeli buah pinang dengan petani secara cash dan saya tidak akan menunda-menunda pembayaran karena saya tau masyarakat sangat membutuhkan uang tersebut.

¹ Wawancara toke 1, Senin, 11 Maret, 2024

² Wawancara Toke 2, Selasa, 12 Maret 2024

³ Wawancara Toke 3, Selasa, 12 Maret 2024

<p>Apa jenis pelatihan yang anda berikan kepada petani?</p>	<p>Saya menyelenggarakan pelatihan tentang teknik bercocok tanam yang modern dan efisien, penggunaan pupuk yang tepat, serta praktik pertanian ramah lingkungan.⁴</p>	<p>Saya disini tidak memberikan pelatihan melainkan saya hanya memberi saran kepada para petani pinang dengan memberi tahu cara mengelola pinang dengan baik dan benar agar kualitas pinang lebih unggul saat di jual.⁵</p>	<p>Saya tidak memberikan pelatihan apapun. Saya hanya membeli pinang bagi petani yang ingin menjualnya.⁶</p>
<p>Sebagai toke pinang apa yang sudah bapak lakukan untuk masyarakat?</p>	<p>Sebagai toke, saya telah membuka peluang ekonomi bagi masyarakat setempat, terutama petani pinang. Dengan membeli hasil panen pinang dari petani.</p>	<p>Saya membeli buah pinang petani dengan jujur dan menerimanya dari berbagai tempat dengan senang hati.</p>	<p>Saya membeli pinang dari petani dengan jujur dan saya tidak melakukan bentuk kecurangan apapun baik dalam pemotongan timbangan maupun pemotongan harga</p>
<p>Bagaimana upaya bapak agar memastikan bahwa pendekatannya sesuai dengan etika bisnis Islam?</p>	<p>Saya harus memastikan bahwa transaksi antara saya dan petani pinang didasarkan pada prinsip keadilan, di mana harga yang</p>	<p>Saya memastikan bahwa semua transaksi dilakukan dengan kejujuran dan transparansi. Saya tidak memanfaatkan situasi kebutuhan</p>	<p>Saya Pastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan dengan petani pinang didasarkan pada prinsip keadilan. Ini termasuk memberikan</p>

⁴ Wawancara Toke 1, Senin 11 Maret, 2024

⁵ Wawancara Toke 2, Selasa 12 Maret 2024

⁶ Wawancara Toke 3, Selasa 12 Maret 2024

	ditawarkan kepada petani adalah harga yang wajar dan menguntungkan bagi mereka. ⁷	petani untuk keuntungan pribadi. ⁸	harga yang adil dan tidak mengeksploitasi petani, serta memastikan bahwa semua kesepakatan dilakukan secara transparan dan jujur. ⁹
--	--	---	--

Toke pinang 1 sudah menjadi toke sejak tahun 2011, dan membeli buah pinang yang sudah di tetapkan pasar paling mahal sekitar 8000 perkilo. modal yang dia milikipun sudah cukup untuk membeli pinang dari petani. Harga pembelian bisa ditentukan berdasarkan kesepakatan antara toke dan petani atau berdasarkan harga pasar, dan dia menyelenggarakan pelatihan tentang teknik bercocok tanam yang modern dan efisien serta harus memastikan bahwa transaksi antara toke dan petani pinang didasarkan pada prinsip etika bisnis islam.

Toke pinang 2 sudah menjadi pinang toke, atau pedagang pinang, selama kurang lebih 15 tahun. Dia memulai usaha ini karena potensi pasarnya di Desa Serdang Jaya cukup baik. Harga pinang sudah turun sejak tahun 2020, usaha yang dia lakukan adalah dengan mengatur transportasi untuk mengambil hasil panen dari petani, dan memberi saran kepada para petani pinang dengan memberi tahu cara mengelola pinang dengan baik serta memastikan bahwa semua transaksi dilakukan dengan kejujuran.

Toke pinang 3 sudah menjadi toke selama kurang lebih 10 tahun. Dia membeli pinang dengan harga yang sesuai di lihat dari kualitas pinang dan cara mengelolanya, dan pembayarannya pun secara langsung. Serta memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan dengan petani pinang didasarkan pada prinsip keadilan, dan tidak mengeksploitasi petani, serta memastikan bahwa semua kesepakatan dilakukan secara transparan dan jujur.

Permasalahan yang di alami toke adalah kuantitas pinang dari petani tidak mencukupi, atau kualitasnya tidak sesuai harapan serta perubahan harga pinang yang tidak dapat diprediksi. Cuaca, permintaan pasar, dan inventaris merupakan faktor-faktor yang dapat menyebabkan harga naik dan turun dengan cepat. Hal ini menyulitkan toke untuk mempertahankan harga dan memperoleh keuntungan yang konsisten.

2. Hasil Wawancara Petani Pinang

Pertanyaan	Petani 1	Petani 2	Petani 3
Bagaimana pendapat Anda tentang adanya toke pinang di desa ini ?	Saya sangat senang dengan adanya toke pinang di desa ini, masyarakat juga sangat terbantu dengan adanya	Menurut saya, keberadaan toke pinang di desa ini sangat membantu. Mereka memberikan kesempatan kepada	keberadaan toke pinang di desa ini mereka memberikan kemudahan bagi petani dalam menjual hasil panen

⁷ Wawancara toke 1, Senin 11 Maret, 2024

⁸ Wawancara Toke 2, Selasa 12 Maret 2024

⁹ Wawancara Toke 3, Selasa 12 Maret 2024

	mereka dalam mempermudah penjualan buah pinang.	petani pinang untuk menjual hasil panen mereka tanpa harus bekerja keras mencari pembeli di luar desa. Selain itu, toke pinang juga membantu ndapatan petani	mereka dan mendapatkan penghasilan tambahan.
Bagaimana Anda menilai pendekatan Toke Pinang dalam melakukan transaksi bisnis dengan anda sebagai petani pinang?	Menurut saya toke bertransaksi dengan jujur dan tidak memanfaatkan kebutuhan kami untuk keuntungan pribadi. Kami merasa dihargai sebagai mitra bisnisnya.	Menurut saya, pendekatan toke pinang terhadap transaksi bisnis cukup bervariasi. Ada toke pinang yang memperlakukan kami dengan adil dan menghargai hasil kerja keras kami dengan memberikan harga yang wajar.	Beberapa toke pinang sangat memperhatikan kebutuhan kami sebagai petani dan berusaha memberikan harga yang adil. Namun, ada juga yang lebih memilih untuk mendapatkan keuntungan maksimal tanpa memperhatikan situasi kami sebagai petani. Saya berharap ada lebih banyak toke pinang yang bersikap adil dan menghargai kerja keras kami.
Apakah harga yang di jual toke pinang	Sejauh pengalaman saya, harga yang	Menurut saya, harga yang ditawarkan	Menurut saya harga pinang cukup rendah

sesuai dengan harga yang di tetapkan pasar?	ditawarkan oleh toke pinang biasanya cukup variatif. Ada waktu di mana harga yang mereka tawarkan sesuai dengan harga pasar, tetapi kadang-kadang juga ada harga yang dianggap terlalu rendah atau terlalu tinggi. ¹⁰	oleh toke pinang tidak selalu sesuai dengan harga pasar yang seharusnya. Ada kalanya harga yang mereka tawarkan cukup wajar, tetapi terkadang juga terlalu rendah.	saya pun menyadari bahwa cara pengelolaan pinang kurang bagus hal ini akan berpengaruh terhadap harga jual pinang.
Sejauh ini apakah peran toke pinang sudah berperilaku sesuai dengan etika bisnis islam?	Menurut saya, beberapa toke pinang telah mematuhi prinsip-prinsip etika bisnis Islam dengan baik. Mereka memberikan harga yang adil kepada petani, berperilaku jujur dan transparan dalam transaksi bisnis.	sejauh ini beberapa toke pinang telah berperilaku sesuai dengan etika bisnis Islam. Mereka memberikan harga yang wajar kepada petani, berperilaku jujur dan adil dalam setiap transaksi, serta memberikan dukungan kepada petani dalam meningkatkan kualitas produksi.	Menurut saya peran toke pinang sudah sesuai dengan etika bisnis islam karna saya tau mereka jujur dan adil.
Apakah ada bentuk pelatihan yang di perikan kepada toke pinang kepada	Sejauh ini, saya belum pernah menerima pelatihan langsung dari toke	Menurut pengalaman saya, ada beberapa toke pinang yang secara	Menurut saya, pelatihan yang diberikan oleh toke pinang kepada

¹⁰ Wawancara petani pinang Desa Serdang Jaya, Senin, 11 Maret 2024

petani agar kualitas pinang lebih baik?	pinang, tetapi ada beberapa toke pinang yang memberikan bantuan teknis dan informasi kepada petani untuk meningkatkan kualitas produksi. Mereka memberikan tips tentang teknik pertanian yang lebih baik. ¹¹	aktif memberikan pelatihan dan pendampingan kepada petani untuk meningkatkan kualitas produksi pinang. Mereka membantu kami dalam memahami teknik pertanian yang lebih baik. ¹²	petani sangat membantu dalam meningkatkan kualitas produksi pinang. Mereka menyelenggarakan sesi pelatihan tentang teknik pertanian yang lebih baik. ¹³
Selain menjadi petani pinang apakah ada usaha lain untuk mencukupi kebutuhan ekonomi pak/ibuk?	Ya, saya juga memiliki kebun kelapa sawit di samping lahan pertanian pinang saya. Saya memanfaatkan lahan tersebut untuk menanam kelapa sawit, yang memberikan tambahan pendapatan yang signifikan bagi keluarga saya.	Selain bertani pinang, saya juga memiliki kebun kopi di wilayah yang sama. Saya menanam pohon kopi dan menjual biji kopi kepada pabrik pengolahan kopi lokal. Ini memberikan diversifikasi pendapatan yang baik bagi keluarga saya.	Tidak saya hanya menekuni usaha tani pinang.

3. Penyajian Data (Data Display)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan toke dan petani pinang di Desa Serdang Jaya, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka didapat hasil data penelitian yang menunjukkan bahwa :

¹¹ Wawancara petani pinang 1 Desa Serdang Jaya, Selasa, 12 Maret 2024

¹² Wawancara petani pinang 2 Desa Serdang Jaya, Selasa, 12 Maret 2024

¹³ Wawancara petani pinang 3 Desa Serdang Jaya, Senin, 11 Maret 2024

- a. Toke 1, 2 dan toke 3 adalah toke pinang di Desa Serdang Jaya. toke 1 sudah menjadi toke pinang sejak tahun 2011, toke 2 Menjadi toke pinang sejak tahun 2009, Sedangkan toke 3 menjadi toke pinang sejak tahun 2014. Toke 2 sudah lebih dulu menjadi toke pinang di bandingkan dengan toke 1 dan toke 3.
- b. Tantangan terbesar yang toke hadapi adalah kurangnya kuantitas dan kualitas pinang dari petani, sehingga mempengaruhi operasi dan hubungan klien. Ketidakstabilan harga, permintaan pasar, cuaca, dan persediaan merupakan faktor eksternal yang menyebabkan fluktuasi harga sehingga sulit mempertahankan keuntungan yang konsisten. Meningkatnya biaya operasional dan persaingan pasar juga menimbulkan tantangan yang signifikan. Penetapan harga ditentukan sendiri sesuai dengan harga pasaran pinang dan kualitas pinang yang dijual penjual.
- c. Sebagian besar petani pinang di Desa Serdang Jaya memiliki ekonomi yang bisa dikatakan cukup baik. Karna selain menjadi petani pinang beberapa petani juga memiliki perkebunan sawit dan kopi. Tetapi ada juga beberapa petani hanya menjadi petani pinang tidak memiliki perkebunan lain.
- d. Penjualan pinang tiap-tiap petani pinang berbeda-beda dilihat dari kualitas pinang dan cara pengelolaannya.
- e. Petani pinang mengatakan bahwa harga pinang sudah yang di tetapkan toke pinang sudah sesuai dengan permintaan pasar.

4. Verifikasi Data

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada toke dan petani pinang maka dapat disimpulkan bahwa:

Toke pinang berperan dalam menentukan harga pendapatan para petani pinang yang ada di Desa Serdang Jaya, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kehadiran toke di tengah-tengah masyarakat membawa dampak yang sangat baik didalam membantu masyarakat dan membuat taraf kesejahteraan untuk petani semakin membaik.

B. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Kredibilitas (Derajat kepercayaan/validitas internal)

Dalam penelitian ini, cara pengujian kredibilitas data hasil penelitian yang digunakan peneliti antara lain dilakukan dengan:

a. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Ketekunan peneliti dalam penelitian ini ditingkatkan dengan memeriksa kembali apakah data yang diperoleh dan disajikan benar, khususnya dengan mengkaji berbagai referensi, buku, dan dokumen yang berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh. Membaca memperluas sudut pandang peneliti dan dapat dimanfaatkan untuk menentukan apakah data yang ditemukan benar atau salah, sehingga menghasilkan data yang lebih baik.

b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud berfungsi sebagai pendukung temuan peneliti. Dalam laporan penelitian ini, peneliti melengkapi hasil wawancara informan dengan wawancara, gambar, dan dokumentasi untuk meningkatkan reliabilitasnya.

c. Pengujian Transferability (keteralihan/validitas eksternal)

Pengujian ini dilakukan agar orang lain dapat memahami kesimpulan penelitian peneliti, yang kemudian dapat dimasukkan dan dimanfaatkan. Peneliti yang membuat laporan memberikan penjelasan yang luas, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan cara ini, pembaca akan memiliki pemahaman yang baik tentang temuan tersebut dan dapat memutuskan apakah temuan tersebut dapat digunakan di tempat lain. Jika pembaca mempunyai gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian, maka penelitian tersebut memenuhi norma transferabilitas.

d. Pengujian Ketergantungan (reliability)

Pembimbing skripsi melakukan pengujian ketergantungan dengan mengaudit seluruh proses

penelitian guna menilai aktivitas peneliti secara keseluruhan. Diawali dengan cara peneliti menentukan masalah, menentukan sumber data, melakukan analisis, dan menentukan validitas dan reliabilitas instrumen, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan atas hasil penelitian yang harus dapat dibuktikan oleh peneliti agar dapat dilaksanakan. akuntabel.

Pembahasan

1. Keadaan petani pinang di Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan petani pinang di Desa Serdang Jaya, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka didapat hasil data penelitian yang menunjukkan bahwa :

Pertanyaan	Petani 1	Petani 2	Petani 3
Bagaimana hasil panen terakhir Anda? Apakah ada peningkatan atau penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya?	Tahun ini saya mengalami peningkatan signifikan dalam hasil panen pinang. Saya memanen sekitar 800 kg per hektar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sekitar 600 kg.	Hasil panen pinang saya tahun ini hampir sama dengan tahun sebelumnya. Saya memanen sekitar 640 kg per hektar.	Sayangnya, tahun ini saya mengalami penurunan drastis dalam hasil panen pinang. Biasanya saya bisa memanen sekitar 720 kg per hektar, tetapi tahun ini hanya mampu mencapai 320 kg.
Apakah Anda menghadapi masalah hama atau penyakit tanaman? Bagaimana Anda menanganinya?	Kalo untuk masalah hama jarang sekali saya mengalami masalah tersebut karena saya mengelolanya dengan baik	Masalah utama yang saya hadapi adalah serangan ulat grayak pada buah pinang. Ini terjadi apabila buah pinang yang gugur dari pohon dan tidak segera di ambil akibatnya buah	Jarang sekali saya mengalami masalah hama tetapi Masalah utama yang saya hadapi adalah kekurangan nutrisi pada pohon pinang, yang mempengaruhi

		pinang menjadi rusak. Caranya menanganinya ya cukup memanen buah tepat waktu dan tidak menunda-nunda pemanenan.	kesehatan dan produksi buah. Saya memperbaiki tanah dengan aplikasi pupuk kandang dan pupuk organik lainnya untuk meningkatkan kesuburan tanah.
Apakah ada perubahan cuaca atau pola musim yang mempengaruhi kegiatan pertanian Anda? Bagaimana Anda menyesuaikan diri dengan perubahan ini?	Sekarang ini perubahan mesim tidak menentu karena sering kali hujan tiba-tiba hal ini mempersulit kami untuk pergi ke kebun	Ya hujan selalu datang tiba-tiba padahal cuaca panas kemudian tiba-tiba mendung itu sangat mempengaruhi kami untuk pergi berkebun.	Saya sudah bisa menangani hal ini jika cuaca tidak kurang baik saya sudah sedia mantel. Jadi saya tidak terkena hujan.
Bagaimana infrastruktur pertanian di Desa Serdang Jaya? Apakah ada kebutuhan yang belum terpenuhi dalam hal infrastruktur seperti jalan pertanian, gudang	Menurut saya infrastruktur pertanian di Desa Serdang Jaya masih cukup terbatas. Salah satu masalah utama yang kami hadapi adalah kondisi jalan	Menurut saya infrastruktur didesa ini sudah cukup bagus namun hanya mengalami masalah jalan saja karena jika hujan sulit untuk di lewati karena licin.	Ya masalah jalan aja sih, karena disini tanah liat jadi klo hujan licin, sehingga sulit mengangkut buahnya.

penyimpanan, atau pasar lokal?	pertanian yang buruk. Jalan ini sering kali sulit dilewati terutama saat musim hujan.		
Apakah ada upaya yang dilakukan pemerintah dalam menangani infrastruktur jalan ini pak?	Alhamdulillah pemerintah sudah menangani perbaikan jalan ini namun masih dalam proses perbaikan.	Sejauh ini pemerintah sudah melakukan pembangunan namun masih dalam tahap proses.	Alhamdulillah akses infrastruktur jalan menuju perkebunan pinang kamu sedang dalam perbaikan, saya sangat berterimakasih kepada pemerintah telah menanganii hal ini.

keadaan petani pinang di Desa Serdang Jaya, Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada saat ini. Kondisi petani pinang dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor seperti:

- 1) Beberapa petani pinang mengalami perubahan pendapatan yang kurang menentu ada kalanya mengalami kenaikan ada yang menetap dan ada juga yang mengalami penurunan karena musim buah pinang tidak menentu salah satu penyebabnya adalah faktor cuaca.
- 2) Beberapa petani pinang mengalami kesulitan saat membawa buah pinang karna jalan buruk dan licin akibat hujan. Hal ini sudah di tangani oleh pemerintah dalam memperbaiki infrastruktur jalan namun masih dalam proses.

2. Peran Toke Dalam Menentukan Harga Pendapatan Petani Pinang

Peran toke 1 dalam menentukan harga pendapatan petani pinang diantaranya:

- 1) Pemberdayaan ekonomi lokal: Sebagai toke pinang, toke 1 memberikan peluang bagi petani pinang lokal untuk menjual hasil panen mereka secara langsung. Ini memperkuat ekonomi lokal dan meminimalkan ketergantungan pada pengecer besar di luar wilayah.
- 2) Peningkatan akses pasar: Dengan adanya toko pinang di desa, petani memiliki akses yang lebih mudah untuk menjual hasil panen mereka tanpa harus melakukan perjalanan jauh ke pasar-pasar besar. Ini tidak hanya menghemat waktu dan biaya, tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan pendapatan mereka.
- 3) Pendidikan dan pelatihan: Sebagai toke yang mengerti bisnis secara lokal, toke 1 dapat

memberikan saran dan bimbingan kepada petani mengenai praktik-praktik bisnis yang baik. Hal ini termasuk teknik penyimpanan yang baik, manajemen persediaan, dan strategi pemasaran yang efektif, yang semuanya dapat membantu petani meningkatkan hasil panen dan pendapatan mereka.

- 4) Transaksi yang adil dan beretika: Berdasarkan prinsip-prinsip bisnis Islam, toke 1 diharapkan untuk menjalankan bisnisnya dengan transparan, jujur, dan adil. Hal ini mencakup pembayaran yang tepat waktu dan harga yang wajar bagi petani, sehingga tidak ada eksploitasi atau penyalahgunaan kekuatan pasar.
- 5) Pemberdayaan masyarakat: Dengan mengutamakan kepentingan komunitas lokal, toke 1 memainkan peran penting dalam membangun kebersamaan dan solidaritas di antara para pelaku usaha lokal. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Peran toke 2 dalam menentukan harga pendapatan petani pinang di antaranya:

- 1) Peningkatan akses pasar: Sebagai toke pinang lokal, toke 2 memungkinkan petani pinang untuk memiliki akses yang lebih mudah untuk menjual hasil panen mereka. Dengan demikian, mereka tidak perlu bergantung pada pengecer besar di luar wilayah, yang dapat mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan petani.
- 2) Pemberdayaan ekonomi lokal: Dengan mendukung petani lokal, toke 2 secara tidak langsung memperkuat ekonomi lokal Desa Serdang Jaya. Hal ini karena uang yang dihabiskan oleh masyarakat desa akan tetap berputar di komunitas lokal, membantu meningkatkan daya beli dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.
- 3) Prinsip keadilan bisnis: Sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis Islam, toke 2 diharapkan untuk menjalankan bisnisnya dengan adil dan beretika. Ini berarti memberikan harga yang wajar kepada petani untuk hasil panen mereka dan tidak memanfaatkan situasi untuk keuntungan pribadi yang berlebihan.
- 4) Pendidikan bisnis: Sebagai seorang yang berpengalaman dalam bisnis lokal, toke 2 dapat memberikan nasihat dan bimbingan kepada petani mengenai praktik-praktik bisnis yang baik. Ini termasuk strategi pemasaran yang efektif, manajemen persediaan, dan teknik penyimpanan yang tepat untuk memastikan hasil panen berkualitas tinggi dan harga yang kompetitif.
- 5) Pemberdayaan masyarakat: Dengan menjadi bagian dari komunitas bisnis lokal, toke 2 turut berperan dalam membangun kebersamaan dan solidaritas di antara pelaku usaha lokal. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif bagi semua anggota masyarakat Desa Serdang Jaya.

Peran toke 3 dalam menentukan harga pendapat petani pinang di antaranya:

- 1) Mendukung Petani: Toke harus berperan sebagai mitra yang mendukung petani pinang. Ini termasuk memberikan bantuan teknis, seperti saran tentang teknik pertanian yang efektif, penggunaan pupuk yang tepat, dan praktik pertanian berkelanjutan. Toke juga dapat membantu dalam memperoleh input pertanian yang berkualitas dan terjangkau bagi para petani.
- 2) Transparansi dan Keterbukaan: Toke harus memastikan bahwa semua transaksi bisnis dilakukan secara transparan dan keterbukaan. Ini mencakup memberikan informasi yang jelas tentang harga jual pinang, biaya-biaya terkait, dan pembagian keuntungan. Keterbukaan ini penting untuk memastikan bahwa petani memahami nilai sebenarnya dari hasil panen mereka.
- 3) Pemberdayaan Petani: Toke harus berperan dalam membantu pemberdayaan petani. Ini meliputi memberikan pelatihan dan pendidikan kepada petani tentang praktik pertanian terbaik, manajemen usaha, dan aspek-aspek lain yang dapat membantu mereka meningkatkan produksi dan kesejahteraan ekonomi mereka.

- 4) Pengembangan Pasar: Toke harus aktif dalam mengembangkan pasar untuk produk pinang. Ini termasuk mencari peluang baru untuk memasarkan produk pinang, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Toke juga dapat berperan dalam meningkatkan citra dan nilai tambah produk pinang, misalnya melalui sertifikasi organik atau promosi produk lokal.
- 5) Pengelolaan Risiko: Toke harus membantu petani dalam mengelola risiko-risiko yang terkait dengan produksi pinang, seperti risiko harga, cuaca, atau penyakit tanaman. Ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi dan saran tentang praktik-praktik pengelolaan risiko yang efektif, serta memberikan akses ke asuransi pertanian atau program bantuan lainnya.
- 6) Keadilan dalam Pembagian Keuntungan: Toke harus memastikan bahwa pembagian keuntungan antara mereka dan petani adalah adil dan berdasarkan pada prinsip-prinsip keadilan. Ini termasuk memberikan harga jual yang wajar kepada petani dan memastikan bahwa mereka mendapatkan bagian yang layak dari keuntungan yang dihasilkan.

3. Peran Toke Dalam Menentukan Harga Pendapatan Petani Pinang Menurut Etika Bisnis Islam

Dalam konteks bisnis Islam, peran seorang toke dalam menentukan harga pendapatan petani pinang harus memperhatikan prinsip-prinsip etika bisnis yang diatur dalam syariat Islam. Berikut beberapa poin penting terkait dengan hal ini:

- 1) Adil dan Transparan: Toke harus memastikan bahwa penentuan harga buah pinang didasarkan pada keadilan dan transparansi. Hal ini berarti harga yang ditawarkan kepada petani harus mencerminkan nilai pasar yang wajar dan tidak memanfaatkan kelemahan atau keterbatasan petani.
- 2) Kerja Sama dan Keadilan: Toke seharusnya tidak memanfaatkan posisinya sebagai perantara untuk memaksakan harga yang merugikan petani. Sebaliknya, mereka diharapkan untuk berusaha mencapai kesepakatan yang adil dengan mempertimbangkan biaya produksi petani dan keuntungan yang wajar bagi toke sendiri.
- 3) Menjaga Keseimbangan: Toke juga bertanggung jawab untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan pasar dan kesejahteraan petani. Mereka harus mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi cuaca, permintaan konsumen, dan biaya operasional dalam menentukan harga yang sesuai.
- 4) Bantuan dan Kesenambungan: Prinsip syariah juga mendorong toke untuk memberikan bantuan kepada petani dalam bentuk teknis atau finansial, untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk tanaman pinang. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan petani tetapi juga menciptakan hubungan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan dalam bisnis.
- 5) Menjauhi Praktik Spekulasi dan Penipuan: Prinsip bisnis Islam menentang praktik spekulasi dan penipuan dalam setiap bentuknya. Toke diharapkan untuk menghindari memanfaatkan informasi privilegi atau situasi pasar yang tidak adil untuk mendapatkan keuntungan yang tidak wajar.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam ini, seorang toke dapat memainkan peran yang konstruktif dalam menentukan harga pendapatan bagi petani pinang. Mereka tidak hanya berperan sebagai perantara transaksi komersial tetapi juga sebagai agen perubahan positif dalam mendukung kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat agraris.

Sesuai yang di jelaskan dalam Al-qur'an surah Al-baqoroh ayat 188 berbunyi:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.

4. Faktor yang mempengaruhi harga buah pinang

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga tanaman buah pinang dapat bervariasi tergantung pada dinamika pasar lokal, regional, dan global. Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi harga tanaman buah pinang:

- 1) **Permintaan dan Penawaran:** Seperti halnya dengan komoditas lainnya, harga buah pinang dipengaruhi oleh keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Jika permintaan melebihi penawaran, harga cenderung naik karena kekurangan pasokan. Sebaliknya, jika penawaran melampaui permintaan, harga dapat turun.
- 2) **Musim Panen:** Produksi buah pinang yang bervariasi dari musim ke musim dapat mempengaruhi harga. Musim panen yang baik dengan hasil yang melimpah bisa menurunkan harga karena kelebihan pasokan di pasar. Sebaliknya, jika musim panen mengalami kegagalan atau produksi rendah, harga bisa naik karena pasokan yang terbatas.
- 3) **Kualitas dan Kondisi Buah:** Kualitas buah pinang, dalam hal mengelola buah pinang perlu memhatikan kulit dan tehnik cara pengelolaan yang baik hal ini berperan penting dalam menentukan harga. Buah pinang dengan kualitas yang lebih baik sering kali dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi. Kondisi fisik buah pinang yang baik, seperti bebas dari cacat atau kerusakan, juga dapat meningkatkan nilai jualnya.
- 4) **Biaya Produksi:** Biaya untuk menanam, merawat, dan memanen buah pinang juga mempengaruhi harga akhirnya. Faktor-faktor seperti biaya bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja, dan biaya transportasi dari kebun ke pasar sangat berpengaruh terhadap penetapan harga. Semakin jauh transportasi dari tempat penampungan pinang maka semakin rendah harganya, begitu pula sebaliknya.
- 5) **Persaingan Pasar:** Persaingan antarprodusen atau antardistributor juga dapat mempengaruhi harga tanaman buah pinang. Jika ada banyak produsen atau pengecer yang menawarkan buah pinang di pasar yang sama, hal ini dapat mendorong harga untuk tetap kompetitif atau bahkan turun.
- 6) **Kebijakan Pemerintah:** Kebijakan pemerintah terkait ekspor, impor, subsidi, atau pajak juga dapat berdampak pada harga tanaman buah pinang. Perubahan dalam kebijakan ini dapat mempengaruhi ketersediaan dan harga di pasar lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran toke pinang dalam menentukan harga pendapatan petani menurut etika bisnis islam di Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan sebagian besar petani pinang di Desa Serdang Jaya memiliki perekonomian yang baik karena mereka memiliki perkebunan lain seperti kelapa sawit dan kopi. Namun ada beberapa petani yang hanya menanam pinang.
2. Peran toke pinang dalam mementukan harga dilihat dari kualitas dan kuantitas pinang dari petani, sehingga mempengaruhi operasi dan hubungan klien. Faktor eksternal, seperti ketidakstabilan harga, permintaan pasar, cuaca, dan persediaan, menyebabkan fluktuasi harga sehingga sulit memperoleh keuntungan yang konsisten. Meningkatnya biaya operasional dan persaingan pasar juga menimbulkan tantangan yang signifikan. Penetapan harga ditentukan secara mandiri berdasarkan harga pasar dan kualitas pinang.
3. Peran toke pinang memastikan bahwa penentuan harga buah pinang sesuai pada keadilan dan transparansi. Prinsip etika bisnis Islam menentang praktik spekulasi

dan penipuan dalam setiap bentuknya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.A Miftah, Ambok Pangiuk, DKK, Budaya Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Kearifan Lokal, Seri 1, tahun 2020.
- Ambok Pangiuk, Keuangan Publik Islam, Maret 2021, Hlm.114-115
- Samuelson Paul Nordhaus William, Makro Ekonomi, Jakarta: Erlangga, 1997. Hlm.109
- Slamet sugiri sodikin dkk, akuntansi pengantar 1 edisi kesembilan . yogyakarta unit penerbit dan pencetakan sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN. (2014), hlm.37
- Sunarso dan jon. Mardimin, konsep ketidakadilan dan kemiskinan dalam dimensi kritisproses pembangunan di Indonesia, (yogyakarta: kanisius,2009), hlm.7
- Basu swasthadharmmesta. Manajemen pemasaran, tanggerang selatan: Universitas terbuka, 2011), hlm.74.
- Moehar Daniel, pengantar ekonomi pertanian, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2002)
- Muhamed Aslam Haneef, Pemikiran Ekonomi Islam Kontrmporer. Terjemahan. Suherman Rosyidi. (jakarta : Rajawali,2010).
- Al-quran dan Hadist
- Al-Qur'an surah al-baqoroh ayat 172
- Al-qur'an surah Al-baqoroh ayat 188
- Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29

Jurnal

- Arifullah, Ridho, Yulmardi Yulmardi, and Hardiani Hardiani. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Pinang Di Desa Sungai Gebar Barat Kecamatan Kuala Betara." E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah 6, no. 3 (2017): 113–20.
- Elis kartika Dkk, Penerapan teknologi biotrichhoporasi dalam meningkatkan kualitas bibit kopi liberika tunggal jambi di desa serdang jaya, konferensi nasional, 21 oktober 2017.
- Hanifah, Skripsi. "Analisis Pendapatan Usahatani Penangkaran Benih Dan Bibit Pinang Bersertifikat Di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat," 2023.
- Hutabarat, Hermanto. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Penjualan Padi Ke Tengkulak Di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas." Agritech 15, no. 2 (2013): 87–104.
- Jessica, Jessica, Yulistiati Nengsih, and Rudi Hartawan. "Pertumbuhan Dan Produksi Pinang (Areca Caatechu L.) Padadaerah Pasang Surut Air Laut Dan Daerah Pasang Surut Air TAWAR." Jurnal Media Pertanian 4, no. 2 (2019): 45-81.
- Khairunnas, DKK, Analisis Perkembangan Posisi Ekspor Biji Pinang Indonesia di Pasar Internasional, Jurnal Agribisnis Vol: 25 No: 2 Desember 2023 hal 137.
- Majesty Menty R.S. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Pinang Di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat." Agribisnis, 2018.
- Mawardati, M. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Pinang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara." Jurnal Agriseip Unsyiah 16, no. 1 (2015): 61–65.
- Monzer Khaf, The Islamic Economy, Diterjemahkan oleh Husein Machnun dengan judul Ekonomi Islam Telaah analitik terhadap Fungsi Ekonomi Islam, (Yogyakarta:Aditya Media, 2000), hlm 41.
- Muhammad tumudi, produksi dalam prespektif ekonomi islam, ISLAMADINA, Vol XVIII, 1 maret 2017.
- Pitma Pertiwi. 2015, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewah Yogyakarta", (Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta), hal.58.

- Partomuan Simanjuntak et al., “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Pinang,” *AGRIUM* 17, no. 2 (2012): 103–8.
- Ridho Arifullah, Yulmardi Yulmardi, and Hardiani Hardiani, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Pinang Di Desa Sungai Gebar Barat Kecamatan Kuala Betara,” *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah* 6, no. 3 (2017): 113–20.
- Rizki Wulansari, Abdul Rahim Saidek, and Sri Kasnelly, “Pengaruh Harga Terhadap Upah Buruh Kelapa Dan Pinang Di Dusun Kuala Dua Desa Sungsang,” *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*/1 no. Desember (2019): 61–77.
- Saknaria. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pinang Di Kecamatan Mendahara Tanjung Jabung Timur.” *Science of Management and Students Research Journal*/1 no. 1 (2020): 52–57.
- Simanjuntak, Partomuan, Laboratorium Kimia, Bahan Alam, and Puslit Bioteknologi. “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Pinang.” *AGRIUM* 17, no. 2 (2012): 103–8.
- Siska Pemata, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Tani Pinang Di Kecamatan Kuala Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Tahun 2023, hlm 28
- Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.(Bandung: Alfabeta.2019), hal 121-131
- Wulansari, Rizki, Abdul Rahim Saidek, and Sri Kasnelly. “Pengaruh Harga Terhadap Upah Buruh Kelapa Dan Pinang Di Dusun Kuala Dua Desa Sungsang.” *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*/1 no. Desember (2019): 61–77.

Sekripsi

Skripsi Wanda Triski Hakim Harahap, tahun 2023

Skripsi Tri Mulyati, Peran Tauke Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Pinang Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kelurahan Seberang Tembilahan

Wawancara

Wawancara toke 1 Desa Serdang Jaya, Selasa, Senin 11 Maret, 2024

Wawancara Toke 2 Desa Serdang Jaya, Selasa, Selasa 12 Maret 2024

Wawancara Toke 3 Desa Serdang Jaya, Selasa, Selasa 12 Maret 2024

Wawancara petani pinang 1 Desa Serdang Jaya, Selasa, 12 Maret 2024

Wawancara petani pinang 2 Desa Serdang Jaya, Selasa, 12 Maret 2024

Wawancara petani pinang 3 Desa Serdang Jaya, Senin, 11 Maret 2024.